

21D04120402

# DASAR ELEKTRONIKA

## Modul 02 KOMPONEN-KOMPONEN ELEKTRONIKA

### Sub-Modul 2B Komponen Pasif: INDUKTOR



(versi kuliah DARLING = semi-DARing semi-LurING)

Semester Awal 2021-2022

# Catatan AWAL tentang INDUKTOR (L) dan KAPASITOR (C)

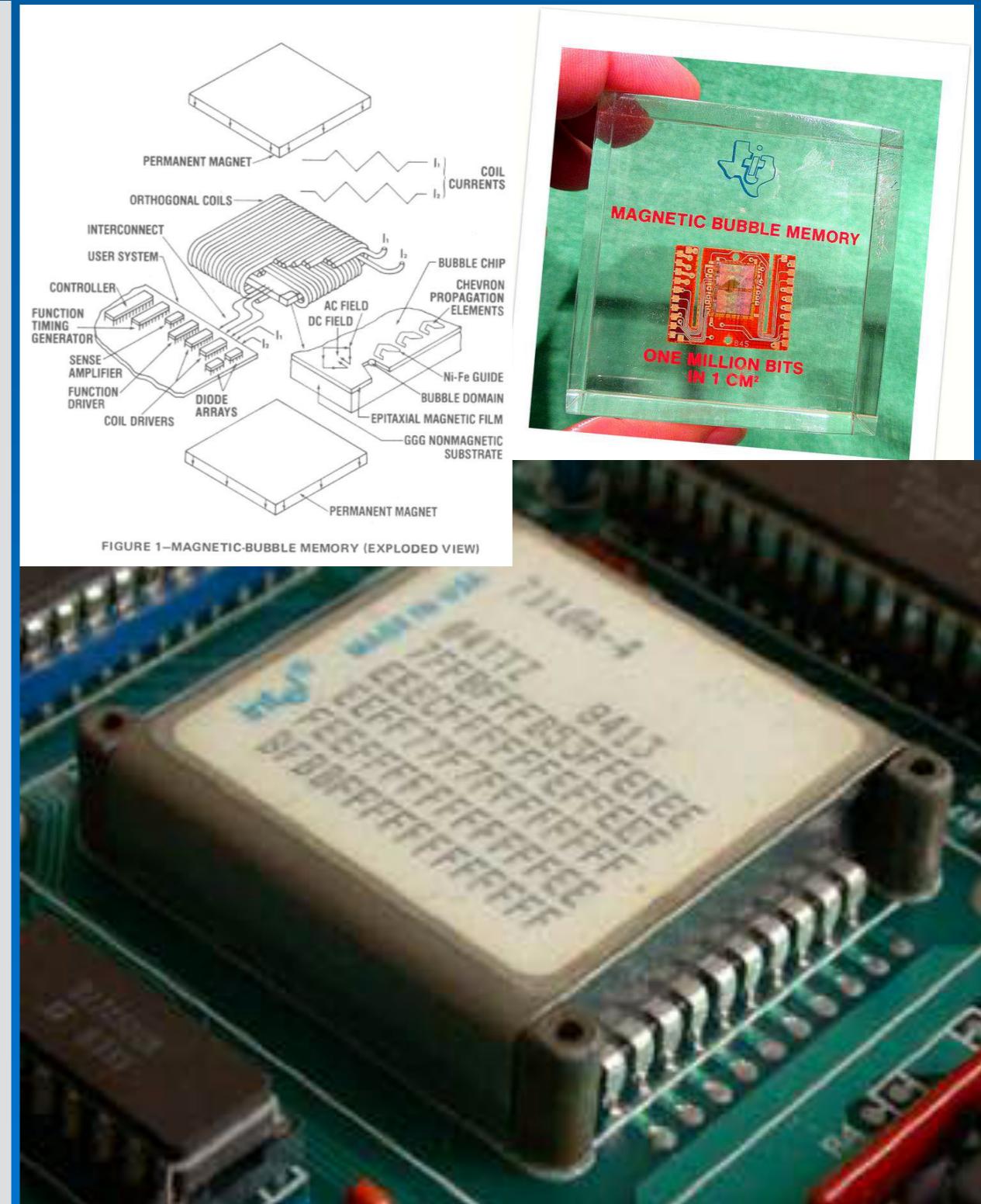
- L dan C merupakan komponen yang bersifat “**dual**” satu dengan yang lain.
- Berbeda dengan R, L dan C secara teoritis merupakan komponen yang bersifat “**non-dissipative**”. Dalam L energi “tersimpan” dalam medan magnet, sedangkan dalam C energi “tersimpan” dalam medan listrik.
- **Hukum Ohm:** (1)  $v(t) = R^*i(t)$ , (2)  $v(t) = L^*di(t)/dt$ , (3)  $i(t) = C^*dv(t)/dt \implies$  **Analisis TRANSIENT**
- **Konsep Impedansi:**  $Z_R = R$ ,  $Z_L = j\omega L$ ,  $Z_C = 1/j\omega C$  (semua impedansi dalam satuan [ $\Omega$ ]) dengan:  $j = \sqrt{(-1)}$  dan  $\omega$  (omega) =  $2\pi f$  dalam satuan [**rad/sec**], dan  $f$  = frekuensi dalam [**Hertz**].

# “INDUKTOR (L)”

Nama-nama lain: **coil**, **choke**, **kumparan**, **reaktor**

Dalam sejarah awal **KOMPUTER**, prinsip induktansi pernah digunakan untuk membuat komponen **MEMORY**, yang disebut “**bubble memory**”.

Dalam perkembangan selanjutnya, karena dimensi yang sulit diperkecil, serta masalah dissipasi daya yang besar, maka yang lebih berkembang kemudian adalah teknologi **CMOS**, yang berbasis kapasitansi.



# Macam2 INDUKTOR

## Beberapa Catatan:

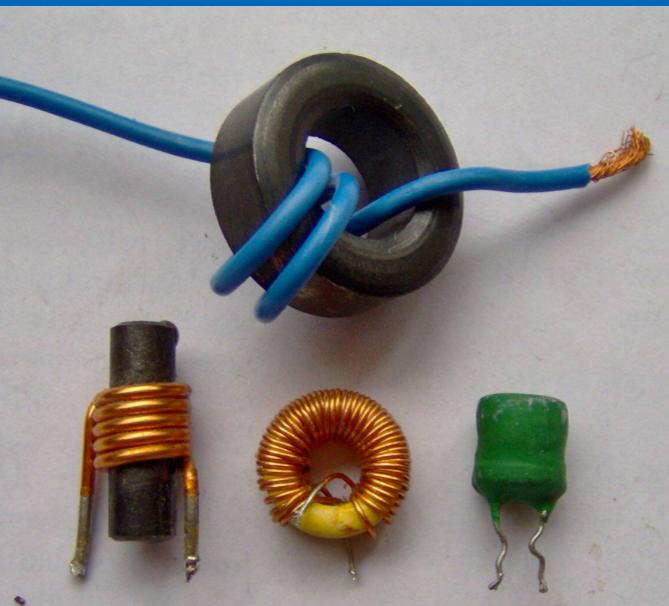
- Macam2 INDUKTOR dibedakan dengan jenis **inti**-nya (**udara, inti besi, ferrite**), dan konstruksinya (**lilitan lurus, transformator** atau melingkar, **toroida**).
- Tidak ada INDUKTOR murni, selalu ada resistansi-nya walau pun kecil sekali. Kualitas dari INDUKTOR ditentukan oleh **Faktor Kualitas**:

$$Q = \omega L / R$$

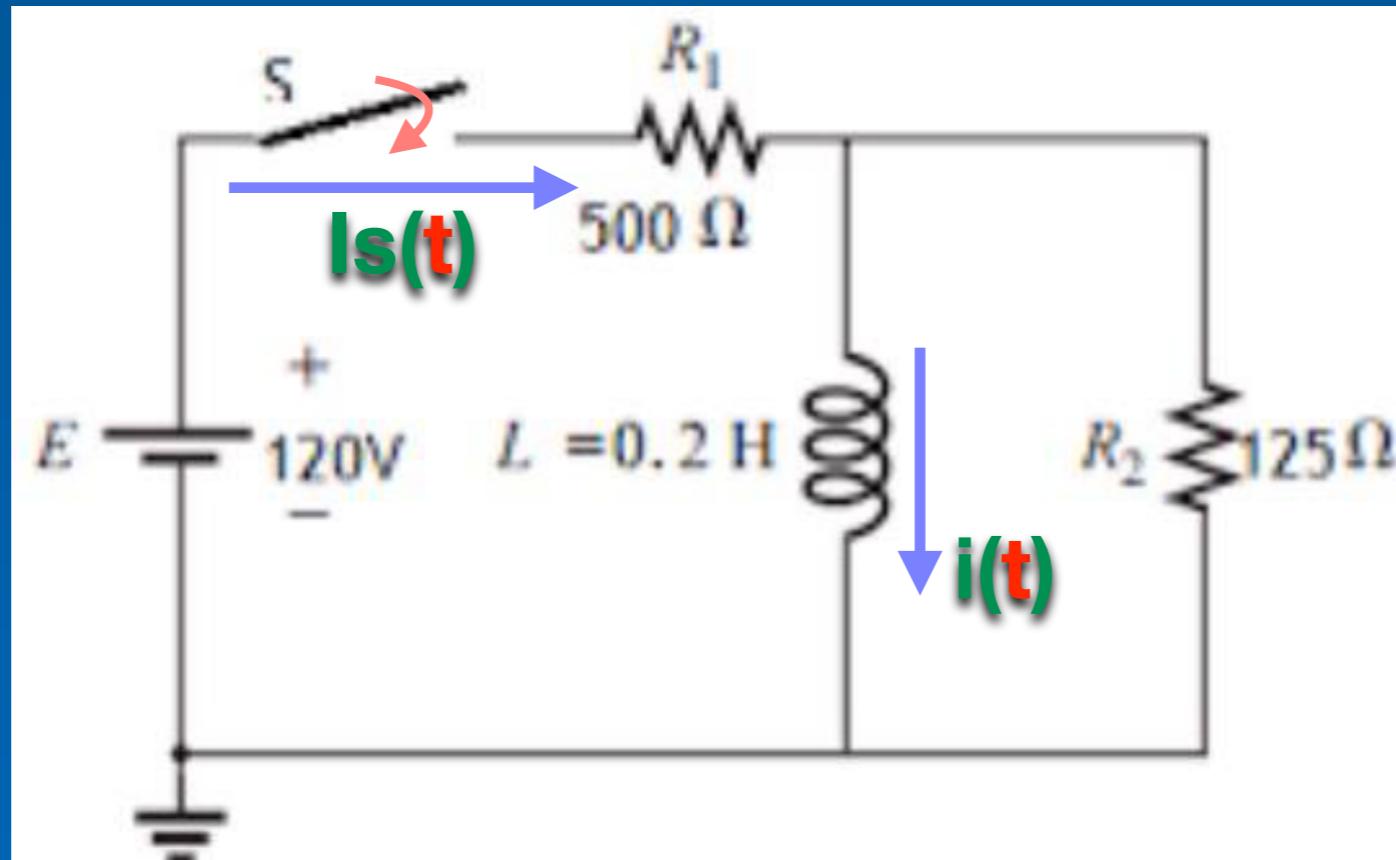
Semakin kecil nilai resistansi-nya dibandingkan nilai induktansinya, semakin tinggi kualitas sebuah induktor, lebih2 jika digunakan pada frekuensi tinggi.

Tersedia:

- Nilai **L** = **1  $\mu$ H s/d 20 H**
- Induktansi yang kecil ( **$\mu$ H** dan **mH**) biasanya untuk aplikasi **frekuensi tinggi (radio)**, sedangkan yang lebih besar untuk aplikasi sistem **tenaga listrik, frekuensi rendah**.



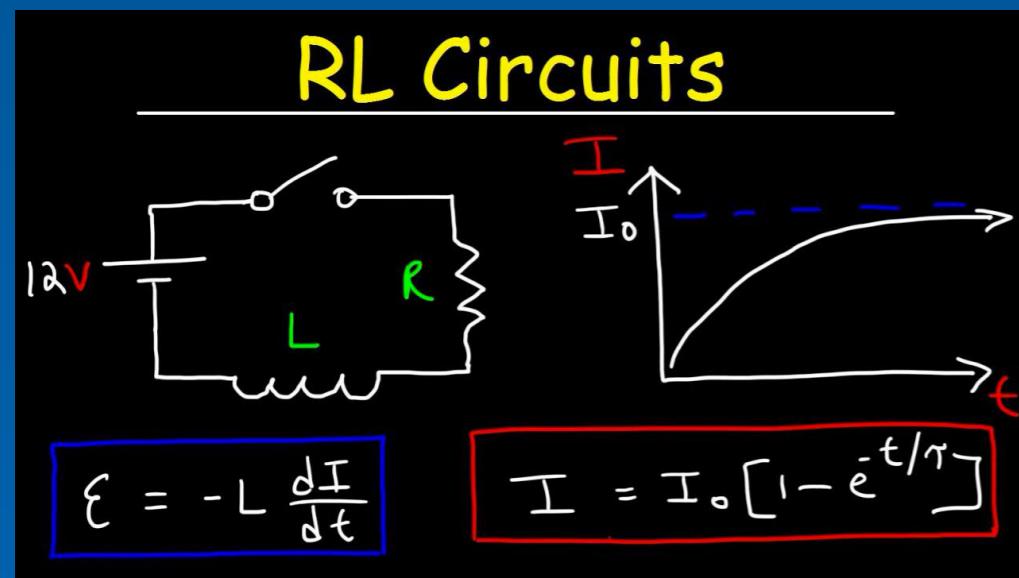
# INDUKTOR dalam RANGKAIAN LISTRIK (DC)



## Rangkaian DC (Analisis TRANSIENT):

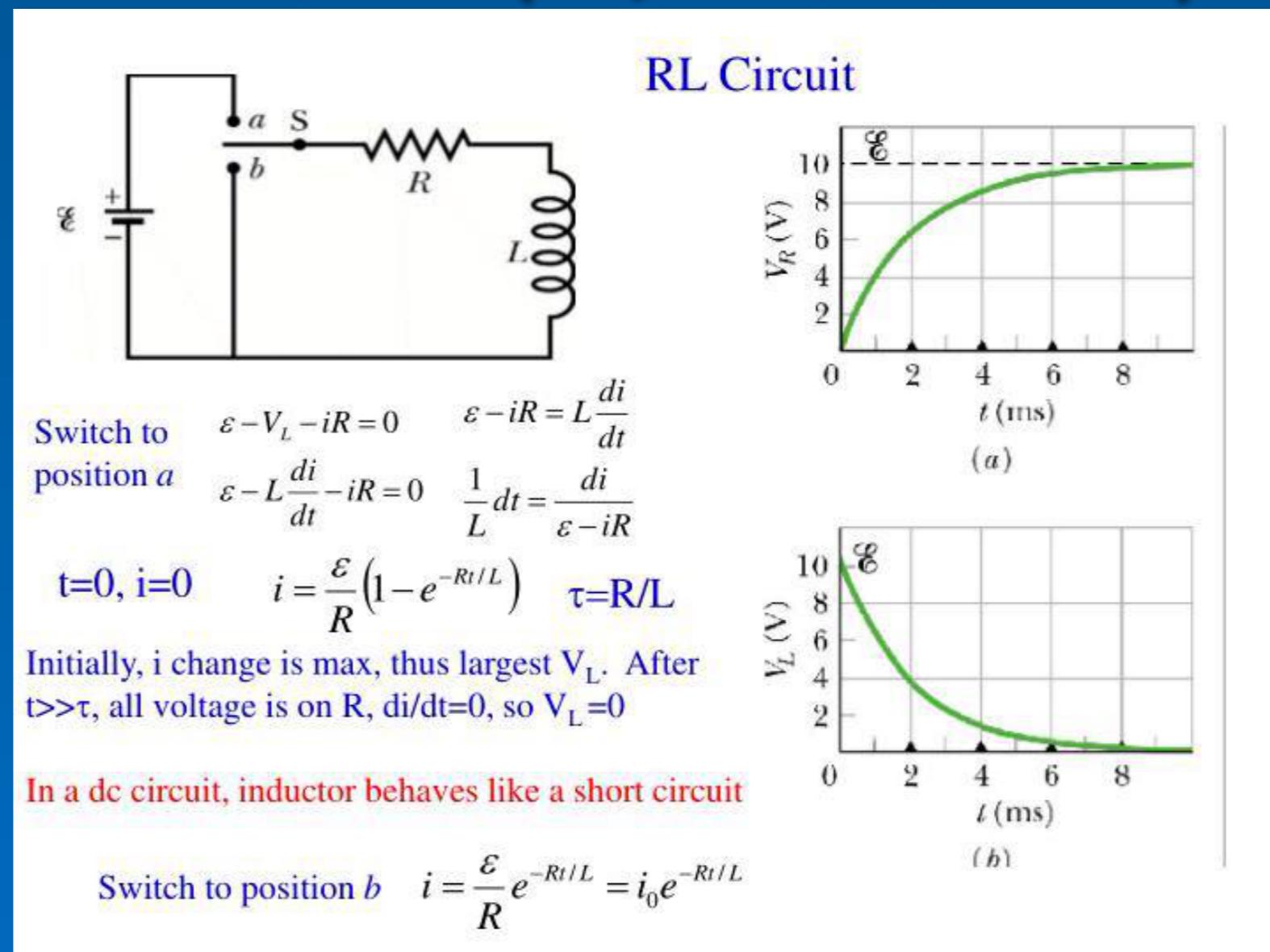
- Sesaat setelah saklar  $S$  ditutup,  $t = 0+$ , induktor  $L$  masih seperti “*open-circuit*”,  $i(t) = 0$ ,  $t = 0+$ .
- Lama setelah saklar  $S$  ditutup, induktor mendekati hubung singkat,  $i(t) = E/R_1$ ,  $t \rightarrow \infty$ .
- Di antara  $0+ < t < \infty$  disebut waktu transient, berlaku perubahan  $i(t)$ :  
$$Is(t) = (E - L di(t)/dt)/R_1 = i(t) + (L di(t)/dt)/R_2$$
- Selanjutnya,  $i(t)$  dapat dicari dengan ALJABAR dan KALKULUS.

# INDUKTOR dalam RANGKAIAN LISTRIK (DC, Time Constant)



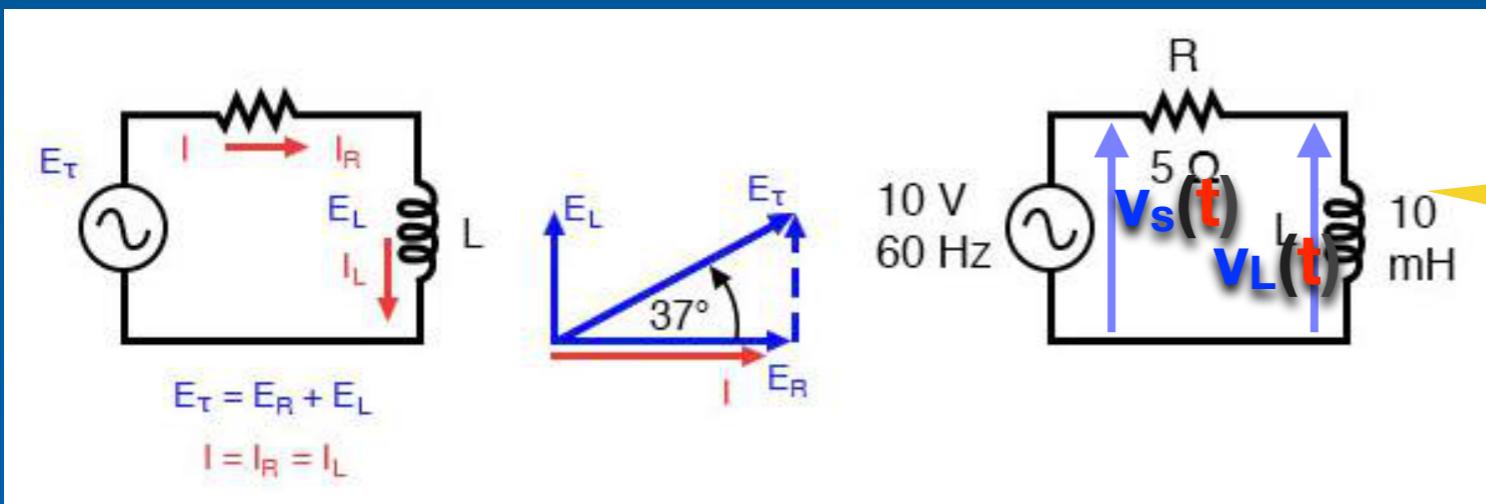
Rangkaian DC (Analisis TRANSIENT):

- Sesaat setelah saklar **S** ditutup,  $t = 0+$ , induktor **L** masih seperti “*open-circuit*”,  $i(t) = 0$ ,  $t = 0+$ .
- Lama setelah saklar **S** ditutup, induktor mendekati hubung singkat,  $i(t) = E/R_1$ ,  $t \rightarrow \infty$ .
- Di antara  $0+ < t < \infty$  disebut waktu transient, berlaku perubahan  $i(t)$ :  
 $i(t) = (E - L \frac{di(t)}{dt}) / R$
- Selanjutnya,  $i(t)$  dapat dicari dengan ALJABAR dan KALKULUS.



**Time Constant:**  
 $\tau = R/L$  seconds

# INDUKTOR dalam RANGKAIAN LISTRIK (AC)



$$Z_R = R, Z_L = j\omega L$$

## Rangkaian AC (Isyarat PERIODIK):

- **Isyarat periodik** adalah komposisi yang terdiri dari isyarat **DC**, isyarat **sinusoide** dengan frekuensi **fundamental** dan isyarat2 **harmonik** dengan frekuensi kelipatan frekuensi fundamental.
- Contoh **isyarat periodik**: isyarat **sinusoide**  $v(t) = A \sin(\omega t + \phi)$ , isyarat **kotak**, isyarat **segitiga**, isyarat **gigi-gergaji**, dll.
- Jika sumber tegangan  $E_T = v_s(t) = A \sin(\omega t)$  sehingga menghasilkan tegangan pada  $L$ :

$$E_L = v_L(t) = K A \sin(\omega t + \phi)$$

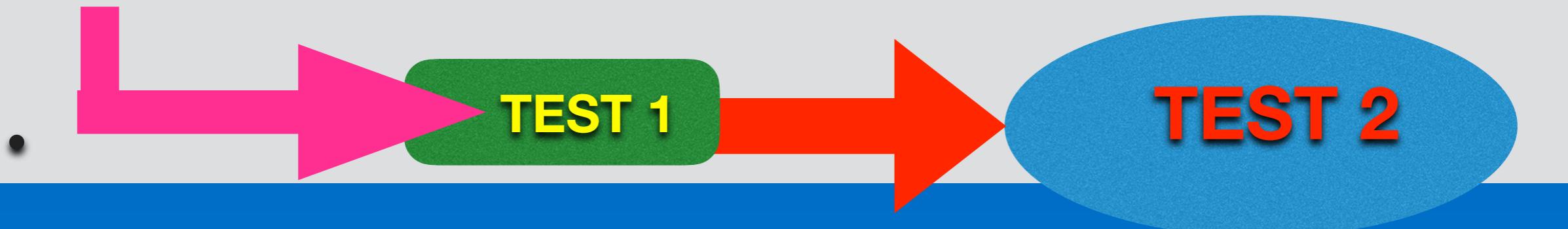
dengan (aljabar kompleks):

$$K = |Z_L / (Z_R + Z_L)| \text{ dan } \phi = [\pi/2 - \arctan(\omega L/R)] \text{ rad}$$

# MODUL PEMBELAJARAN

(tentatif, sewaktu-waktu berubah)

- MODUL 0: PENGANTAR KULIAH
- MODUL 1: SERBA-SERBI ELEKTRONIKA
- MODUL 2: KOMPONEN-2 ELEKTRONIKA
  - Sub-MODUL 2A: Komponen PASIF: RESISTOR
  - Sub-MODUL 2B: Komponen PASIF: INDUKTOR
  - Sub-MODUL 2C: Komponen PASIF: KAPASITOR
  - Sub-MODUL 2D: Komponen PASIF: Catatan dan CONTOH SOAL
  - Sub-MODUL 2E: Komponen AKTIF: DIODE
  - Sub-MODUL 2F: Komponen AKTIF: TRANSISTOR



# **SELAMAT BELAJAR**

## **Semoga SUKSES meraih PRESTASI!**

